



Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di SDN 34/I Teratai

Fakhira Alya¹, Eny Safitri², Yantoro³, Bradley Setiyadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: fakhiraalya221@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-24 Keywords: <i>Teacher;</i> <i>Management;</i> <i>Class.</i>	The purpose of this research is to describe how teachers provide and use teaching and learning facilities. This study uses observation and documentation techniques. This study was analyzed using data analysis techniques offered by Mile and Huberman which consisted of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study can be described that teachers at SDN 34/I Teratai play a role in several stages in class management and also play a role during the learning process in class. The teacher plays a role in several stages in classroom management, the first of which is arranging classroom facilities, namely seating arrangements, teaching tools, beauty and cleanliness of the room, ventilation and light regulation. Furthermore, during the learning process there are several points that are looked at, namely providing motivation, preparing teaching materials and selecting materials, and evaluating learning.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-24 Kata kunci: <i>Guru;</i> <i>Pengelolaan;</i> <i>Kelas.</i>	Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara guru menyediakan dan menggunakan fasilitas proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data yang ditawarkan mile dan huberman yang terdiri dari Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa guru SDN 34/I Teratai berperan dalam beberapa tahap dalam pengelolaan kelas serta berperan juga pada saat proses pembelajaran dikelas. Guru berperan dalam beberapa tahap dalam pengelolaan kelas yang pertama pada saat pengaturan fasilitas kelas, yaitu pengaturan tempat duduk, alat-alat pengajaran, keindahan serta kebersihan ruangan keals dan ventilasi dan pengaturan cahaya. Selanjutnya pada saat proses pembelajaran ada beberapa poin yang dilihat yaitu pemberian motivasi, menyiapkan bahan ajar dan pemilihan materi, dan evaluasi pada pembelajaran.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap individu. Oleh karena itu sangat penting bagi setiap individu untuk mendapatkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam pendidikan juga perlu adanya saling bekerja sama antara satu sama lain, dengan adanya keterlibatan dari beberapa orang untuk terlaksananya tujuan pendidikan Nasional, yang akan menumbuhkan sistem pendidikan menjadi lebih baik (Chan dkk, 2019). Berdasarkan Undang-undang system Pendidikan Nasional UU RI No.20 Th.2003 BAB 1 Pasal 1 ayat 3, menyatakan bahwa, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan (Evina, 2022). Sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyawara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya,

serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Aulia dkk, 2018).

Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier. Pembinaan dan pengembangan profesi guru tersebut juga meliputi keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki seorang guru salah satunya adalah keterampilan pengelolaan kelas (Idhayani dkk, 2020). Pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan guru yang ditunjukkan untuk menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menciptakan kelas yang kondusif dan optimal (Batubara&Ariani, 2018).

Tujuan pengelolaan kelas ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuannya adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan

kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Selain itu guru berperan dalam membimbing pengalaman sehari-hari ke arah pengenalan tingkah laku dan kepribadiannya sendiri (Wati&Trihantoyo, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di sekolah SDN 34/I Teratai peneliti mengamati bahwa peran guru dalam mengelola kelas memegang peran yang sangat penting dalam penciptaan kondisi kelas yang optimal, penguasaan guru terhadap keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar agar pembelajaran dapat berlangsung efektif, menarik dan menyenangkan. Guru yang menguasai keterampilan mengelola kelas dapat menciptakan respon positif terhadap siswa. Sebagai contoh siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa membiasakan diri untuk bersikap disiplin. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas diterapkan guru dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan pemeliharaan kelas agar tetap kondusif, memberikan tindakan korektif terhadap tingkah laku siswa, dan menerapkan berbagai strategi untuk penciptaan kelas kondusif.

Dari observasi diatas dapat kita lihat bahwa guru harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan siswa salah satunya dengan pengelolaan kelas yang benar, sehingga siswa bisa memiliki motivasi untuk belajar dan juga bisa membantu menumbuhkan keberanian dalam diri siswa misalnya untuk bertanya karena selama ini kecenderungannya masih banyak siswa yang merasa takut untuk bertanya (Azizah&Estiastuti, 2017). Hasil penelitian dari (Resmawan, 2014) Menunjukkan juga bahwa Pengelolaan kelas dengan berbagai jenis kegiatan yang dapat menciptakan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian lain dilakukan oleh (Triyarsih, 2019) Mengatakan dengan hasil penelitiannya bahwa Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini Sejalan dengan hasil penelitian dari (Mulyasidhi&Haq, 2021) bahwa pengelolaan kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa tugas guru dalam mengelola kelas itu tidak hanya sebatas menciptakan pembelajaran yang menyenangkan saja tetapi juga untuk dapat terus mempertahankan kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisi belajar yang

optimal saat terjadi gangguan misalnya ada anak yang menangis atau berkelahi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah ingin mengetahui bagaimana peran guru terhadap pengelolaan kelas di SDN 34/I Teratai, serta hal-hal yang perlu diperhatikan guru SDN 34/I Teratai dalam mengelola kelas sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan temuan-temuan dilapangan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk melihat bagaimana bentuk pengelolaan kelas yang dilakukan guru SDN 34/I Teratai, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar, video, ataupun dokumen penting yang berkaitan dengan temuan penelitian dilapangan. Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data yang ditawarkan mile dan huberman yang terdiri dari Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa guru berperan dalam beberapa tahap dalam pengelolaan kelas yaitu:

A. Pengaturan Fasilitas Kelas

Beberapa poin yang diterapkan guru dalam mengelola kelas yaitu:

1. *Pertama pengaturan tempat duduk*, tempat duduk diatur dengan satu arah yaitu semua siswa menghadap ke papan tulis. Siswa duduk secara berpasangan. Selain itu, setiap bangku yang terdiri dari dua orang siswa memiliki jarak dengan bangku lain.
2. *Kedua pengaturan alat-alat pengajaran*, terdapat beberapa alat pengajaran salah satunya adalah gambar pahlawan. Gambar pahlawan Indonesia digantungkan di dinding kelas dengan rapi, walaupun jumlahnya tidak terlalu banyak. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan mengenali pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia sesuai dengan pembelajaran IPS. Selain gambar pahlawan, terdapat gambar rumah adat dan pakaian adat seluruh provinsi yang ada di Indonesia.
3. *Ketiga penataan keindahan dan kebersihan ruangan kelas*, selalu menjaga kebersihan kelas tempat belajar siswa. Hal ini

dibuktikan dengan adanya jadwal piket kelas. Dengan adanya jadwal piket tersebut, siswa akan menjalankan tugasnya seperti untuk menyapu lantai kelas, menyapu pekarangan kelas, menyiram bunga dan membuang sampah.

4. *Keempat Ventilasi dan pengaturan cahaya*, memiliki jendela yang banyak. Hal ini bertujuan agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruang kelas. Selain itu, juga terdapat lampu sebagai penerangan jika cuaca mendung atau hujan dan sinar matahari tidak ada. Akan tetapi, tidak terdapat tirai penutup jendela sehingga siswa tidak dapat mengatur berapa banyak cahaya yang dibutuhkan. Selain itu, karena tidak adanya tirai, terkadang sinar matahari membuat siswa kepanasan karena terlalu terik dan juga menyilaukan sehingga mengenai mereka saat sedang belajar.

B. Pengaturan proses pembelajaran

Pada pengaturan proses pembelajaran melihat bahwa ada beberapa poin yang diterapkan guru dalam mengelola kelas yaitu:

1. *Pertama pemberian motivasi*, Pemberian motivasi pada awal pembelajaran sangat berpengaruh untuk membangkitkan semangat peserta didik. Hal ini selalu guru lakukan saat proses pelaksanaan pembelajaran. Bentuk motivasi yang berkaitan dengan pengelolaan kelas seperti untuk selalu buang sampah pada tempatnya, selalu jaga kebersihan seperti jangan mencoret-coret dinding dan siram lah selalu bunga yang ada di depan kelas.
2. *Kedua menyiapkan bahan ajar dan pemilihan materi*, Penggunaan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru biasanya memilih metode pembelajaran. Selain penyampaian materi guru juga memberikan tes baik berupa lisan maupun tulisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Hal ini juga sangat berpengaruh untuk menjadikan pengelolaan kelas IV dengan adanya interaksi tanya jawab antara guru dan peserta didik. Sehingga pengetahuan peserta didik dapat berkembang lagi dengan adanya pengujian pada setiap individu peserta didik. Cara ini digunakan untuk menilai peserta didik dalam proses belajar mengajar baik dari aspek kognitif,

afektif dan psikomotor. Karena keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk menjadikan suasana kelas menjadi lebih efektif.

3. *Ketiga evaluasi pada pembelajaran*, evaluasi pada pembelajaran sangat penting untuk memahami kemampuan peserta didik baik. Sehingga guru mampu mengulas kembali materi pembelajaran yang sulit dipahami peserta didik agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai. agar kegiatan belajar mengajar jadi lebih menarik dan menyenangkan serta mengembalikan semangat belajar peserta didik. Selain itu monitoring dan evaluasi peserta didik untuk memantau progres kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini sangat membantu dalam meminimalisir dampak psikososial peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Guru berperan dalam beberapa tahap dalam pengelolaan kelas yang pertama pada saat pengaturan fasilitas kelas, yaitu pengaturan tempat duduk, alat-alat pengajaran, keindahan serta kebersihan ruangan kelas dan ventilasi dan pengaturan cahaya. Selanjutnya pada saat proses pembelajaran ada beberapa poin yang dilihat yaitu pemberian motivasi, menyiapkan bahan ajar dan pemilihan materi, dan evaluasi pada pembelajaran.

B. Saran

Diharapkan kepala sekolah dan guru dapat melaksanakan perannya dengan baik disekolah, sehingga dapat terujudkan sekolah yang efektif. Jika sekolah sudah berjalan dengan efektif maka tujuan pendidikan dapat tercapai dan terlaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, Resti and Sontani, Uep Tatang. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 3. No.2.
- Azizah, I, N&Estiastuti, A. (2017). Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Rendah PAI Pembelajaran Tematik di SD. *Joyful Learning Journal*. Vol 6. No 2.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

- Di Sdn Sungai Miai 5 Dan Sdn Surgi Mufti 4 Di Banjarmasin. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 452–461. <https://doi.org/10.31602/alsh.v3i2.1196>
- Chan, F., & Kurniawan, A. & Nurmaliza. & Herawati, N. & Efendi, R, N. & Mulyani, J, S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*. Vol 3. No 4.
- Evina, D.& Nurpratiwiningsih, L. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. Vol 8. No 1.
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Mulyasidhi, G., & Haq, M. S. (2021). Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 144–155.
- Resmawan. (2014). Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap keterampilan Dosen Dalam Mengelola Kelas Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika. *Jurnal Nasional*. Vol 2. No 3.
- Triyarsih, M. G. (2019). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.4028>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>